

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS V MENGGUNAKAN MODEL *THINK PAIRS
SHARE (TPS)* DI SD NEGERI 24 UJUNG GURUN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh

CHARLES

NPM. 1910013411256

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG


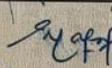

2023

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Dua Puluh** bulan **Juni** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi:

Nama Mahasiswa : Charles
NPM : 1910013411256
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Menggunakan Model *Think Pair Share* (TPS) di SD Negeri 24 Ujung Gurun Kota Padang

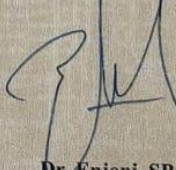
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Risa Yulisna, M. Pd.	1. 
2. Dr. Syofiani, M. Pd.	2. 
3. Hidayati Azkiya, M. Pd.	3. 

Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD


Dr. Enjoni, SP., MP.

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Charles
NPM : 1910013411256
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Menggunakan Model *Think Pair Share* (TPS) di SD Negeri 24 Ujung Gurun Kota Padang

Disetujui untuk di ujikan oleh:

Pembimbing



Risa Yulisna, M. Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD



Dr. Erjoni, SP., MP.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Charles
NPM : 1910013411256
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Menggunakan Model *Think Pair Share* (TPS) di SD Negeri 24 Ujung Gurun Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Menggunakan Model *Think Pair Share* (TPS) di SD Negeri 24 Ujung Gurun Kota Padang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 20 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Charles

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS V MENGGUNAKAN MODEL *THINK PAIRS
SHARE (TPS)* DI SD NEGERI 24 UJUNG GURUN KOTA PADANG**

Charles¹, Risa Yulisna¹

**¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta**

Email: babbagecharles16@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan menulis siswa kelas V Negeri 24 Ujung Gurun, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang yang disebabkan pada saat proses pembelajaran guru kurang memotivasi siswa sehingga siswa kurang tertarik untuk menulis. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses peningkatan kemampuan menulis siswa melalui model *Think Pair Share* (TPS) dan mendeskripsikan sejauh mana peningkatan nilai hasil belajar kemampuan menulis siswa melalui model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas V SD Negeri 24 Ujung Gurun, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Teori yang digunakan dalam model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dikemukakan oleh Sadjah (2006). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan dan tes akhir. Subjek penelitian ini adalah kelas V SD Negeri 24 Ujung Gurun, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang yang berjumlah 22 orang. Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar keterampilan menulis siswa, lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa. Rata-rata lembar aktivitas guru pada siklus I, 73%, dan rata-rata pada siklus II, 78%, jadi rata-rata lembar aktivitas guru siklus I dan II mengalami kenaikan 5%. Rata-rata lembar aktivitas siswa pada siklus I, 69%, dan rata-rata lembar aktivitas siswa pada siklus II 88%, jadi rata-rata lembar aktivitas siswa siklus I dan siklus II mengalami kenaikan 19%. Ketuntasan hasil belajar kemampuan menulis siswa pada siklus I dan II, diperoleh persentase kemampuan menulis siswa pada siklus I sebesar 41% dengan rata-rata hasil belajar 79 dan meningkat pada siklus II sebesar 68% dengan rata-rata hasil belajar 87. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model TPS dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa pada kelas V SD Negeri 24 Ujung Gurun, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang.

Kata kunci: kemampuan menulis, model *Think Pair Share* (TPS), bahasa Indonesia.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
1. Rumusan Masalah	5
2. Alternatif Masalah.....	5
E. Tujuan Masalah.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORETIS	7
A. Kajian Teori	7
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	7
a. Pengertian Pembelajaran.....	7
b. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar	8
c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar	9
2. Hakikat Model <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	10
a. Pengertian Model <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	10
b. Langkah-langkah Model <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	11
c. Kelebihan Model <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	13
d. Kekurangan Model <i>Think Pair Share</i> (TPS)	14
3. Hakikat Menulis	15
a. Pengertian Menulis	15
4. Tujuan Menulis	16

5. Hakikat Teks Eksplanasi	17
a. Pengertian Teks Eksplanasi	17
b. Ciri-ciri Teks Eksplanasi.....	18
c. Manfaat Teks Eksplanasi	18
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Konseptual.....	19
D. Hipotesis Tindakan	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Setting Penelitian	22
1. Lokasi Penelitian.....	22
2. Subjek Penelitian.....	22
3. Waktu Penelitian	23
C. Data dan Sumber Data	23
1. Data Penelitian	23
2. Sumber Data.....	23
D. Prosedur Penelitian	24
1. Tahap Perencanaan.....	25
2. Pelaksanaan	26
3. Pengamatan	27
4. Refleksi	27
E. Instrumen Penelitian	28
1. Lembar Observasi Aktivitas Guru	28
2. Lembar Tes Keterampilan Menulis Siswa	29
3. Kamera	29
F. Indikator Keberhasilan.....	29
G. Teknik Pengumpulan Data.....	29
H. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi Data.....	33

2. Deskripsi Pelaksanaan.....	34
a. Siklus I.....	34
1) Perencanaan	34
2) Pelaksanaan (Tindakan).....	35
3) Pelaksanaan Tes	41
4) Pengamatan (Observasi)	42
5) Refleksi	46
b. Siklus II	47
1) Perencanaan	47
2) Pelaksanaan (Tindakan).....	47
3) Pengamatan (Observasi)	52
4) Refleksi	56
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar bagi manusia, dengan adanya Pendidikan maka kualitas hidup manusia juga akan menjadi lebih bermakna, Pendidikan merupakan suatu kegiatan universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapan pun terdapat Pendidikan, Pendidikan harus mendorong manusia untuk terlibat dalam proses mengubah kehidupannya ke arah yang lebih baik lagi. Pendidikan harus diperoleh sejak dini dan berlangsung seumur hidup, salah satu tujuan utama dalam Pendidikan adalah mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu yang lebih baik. Pendidikan adalah salah satu upaya untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran dengan tujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan berperan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu, pemerintah menerapkan sistem Pendidikan nasional yang berfokus kepada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas akan melahirkan manusia-manusia yang kualitas juga. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan peserta didik ke arah perubahan tingkah laku, baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.

Tujuan umum pendidikan nasional adalah membentuk manusia pembangunan yang membentuk manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohaniannya, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dapat mengembangkan kreatifitas dan tanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokrasi dan penuh

tanggung rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan sesama manusia. Pendidikan di Indonesia sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu. Mengacu pada kurikulum dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan berbagai metode atau model yang tepat dan benar dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu, guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih model yang tepat dalam pembelajaran.

Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Konsep pembelajaran kurikulum 2013 mengarah pada proses pengembangan peserta didik menjadi pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan berperadaban dunia sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat.

Menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat bantu medianya. Menulis adalah proses penyampaian pikiran, dan perasaan dalam bentuk tulisan yang bermakna. Kemampuan menulis siswa sekolah dasar tidak dapat diperoleh dengan sendirinya namun harus memiliki proses belajar mengajar dan tergantung pada kreativitas seorang guru. Guru juga dapat memilih metode yang menarik dan sesuai dengan pengajaran yang diajarkan kepada siswa. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis diuntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tujuannya serta menuangkannya dalam formulasi ragam tulis dan konversi penulisan lainnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 25 - 27 september 2022 di Sekolah Dasar Negeri 24 Ujung Gurun dengan guru kelas V yaitu Marnis, S.Pd. didapatkan kesimpulan bahwa saat proses belajar mengajar guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa sulit memahami pembelajaran, serta guru belum sepenuhnya bisa menguasai kelas, sehingga siswa banyak yang meribut.

Banyak model pembelajaran yang bisa diterapkan oleh seorang guru salah satunya model think pair share. Peneliti memilih model Think Pair Share untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam menulis, agar yang maksimal. judul penelitian, “Peningkatan Kemampuan Menulis siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Menggunakan Model Think Pair Share di SD Negeri 24 Ujung Gurun”.

Tabel 1. Nilai PH Tema 4 Semester Ganjil

No	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Siswa
1.	85	12	10	22

Jumlah siswa kelas V pada SD Negeri 24 Ujung Gurun Kota Padang berjumlah sebanyak 22 orang siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia tersebut jumlah siswa yang tuntas hanya 12 orang, sedangkan 10 orang lainnya masih belum mencapai ketuntasan belajar yang telah di terapkan. Dari data diatas dapat dilihat masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 85.

Rendahnya nilai yang didapatkan siswa harus menjadi perhatian guru untuk memikirkan model pembelajaran baru yang bisa meningkatkan kemampuan siswa. Banyak model pembelajaran yang bisa di terapkan oleh guru kelas supaya dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Salah satu model yang dapat digunakan guru adalah model *Think Pair Share*.

B. Identifikasi Masalah

1. Guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam proses pembelajaran.
2. Saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat tidak aktif bertanya atau menjawab pertanyaan guru.
3. Siswa banyak mendengarkan penjelasan guru dari pada mencari pemahaman tentang materi.
4. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini masalah akan dibatasi pada peningkatan kemampuan menulis siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model *Think Pair Share* di SD 24 Ujung Gurun Kecamatan Padang Barat.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan meningkatkan menulis siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model *think pair share* di SD 24 Ujung Gurun kecamatan Padang Barat.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan rumusan masalah di atas adalah dengan menggunakan model *think pairs share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan ada atau tidaknya peningkatan dari model *think pairs share* terhadap kemampuan belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 24 Ujung Gurun.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh bagi berbagai pihak dengan adanya penelitian dilakukan. Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Siswa, dapat merasakan bahwa arti pentingnya belajar dan dapat membantu siswa dalam melihat pengaruh kemampuan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Guru, sebagai bahan masukan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD 24 Ujung Gurun di Kecamatan Padang Barat.
3. Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan formal, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam rangka perbaikan dalam proses belajar-mengajar sehingga hasil belajar siswa akan lebih berpengaruh ke arah yang lebih baik.
4. Bagi peneliti lain sebagai pedoman dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang digunakan dalam mengajar bahasa Indonesia di masa yang akan datang.